

Disiplin dan kemandirian

1. Keyakinan

contoh :

Elon Musk dan SpaceX

Elon Musk mendirikan SpaceX pada tahun 2002 banyak orang yang skeptis (kurang percaya diri / ragu-ragu) untuk berhasil di industri penerbangan luar angkasa yang sangat kompleks dan didominasi oleh pemerintah.

Tapi Elon Musk tetap percaya akan keyakinannya dan meskipun mengalami berbagai kegagalan pada tahun 2008 peluncuran keempat Falcon 1 berhasil yang akhirnya membawa SpaceX menjadi salah satu pemain utama dalam industri penerbangan luar angkasa.

2. Kemandirian

Contoh:

Untuk contoh kemandirian Elon Musk dia menggunakan dana pribadi dengan menjual PayPal tahun 2002.

Mengembangkan Teknologi Sendiri tidak bergantung pada pasokan eksternal, ini memungkinkan SpaceX mengurangi biaya dan mengontrol penuh atas inovasi teknologi mereka.

3. Kepribadian Positif

Saat Tesla hampir bangkrut pada tahun 2008, Musk tetap menjaga sikap positif dan terus bekerja keras untuk membalikkan keadaan. Meski menghadapi tekanan finansial yang besar, dia berhasil mendapatkan investasi tambahan dan memperkenalkan produk-produk inovatif yang akhirnya membawa Tesla menjadi pemimpin di industri mobil listrik.

Visi dan Kreativitas

1. Visi Berpikir ke Depan

Lambat laun, pasokan bahan bakar fosil akan habis, dan untuk menekan kerusakan lingkungan akibat pemanasan global, mobil listrik menjadi solusi. Elon Musk, melalui Tesla, telah lama menyadari pentingnya ini dan merevolusi industri otomotif dengan kendaraan listrik ramah lingkungan, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mendorong inovasi energi bersih.

2. Kreativitas

Kreativitas Elon Musk tidak hanya terlihat di SpaceX dan Tesla, tetapi juga dalam inovasi terbaru seperti Starlink dan Neuralink. Starlink menyediakan layanan internet global dengan kecepatan tinggi melalui satelit, sangat bermanfaat di era internet saat ini, terutama di daerah terpencil. Selain itu, Neuralink menciptakan chip yang dapat dipasang di otak manusia untuk membantu mengobati berbagai kondisi neurologis, menunjukkan visi Musk dalam mendorong batasan teknologi demi kebaikan manusia.

3. Pandangan Oportunistik

Pandangan oportunistik adalah sikap atau pendekatan seseorang yang selalu mencari dan memanfaatkan peluang atau kesempatan yang ada untuk keuntungan pribadi atau kelompoknya.

Positif:

- **Inovasi dan Pertumbuhan:** Pandangan oportunistik dapat mendorong inovasi dan pertumbuhan karena selalu mencari cara baru untuk berkembang.
- **Adaptasi Cepat:** Membantu individu atau organisasi untuk cepat beradaptasi dengan perubahan dan tetap relevan.

Negatif:

- **Kurang Pertimbangan Jangka Panjang:** Fokus pada keuntungan jangka pendek dapat mengabaikan dampak jangka panjang.
- **Kurang Etika:** Terkadang, sikap oportunistik dapat mendorong perilaku yang tidak etis atau manipulatif untuk mendapatkan keuntungan.

Contoh:

Melalui Tesla, dia melihat peluang dalam pasar kendaraan listrik jauh sebelum industri otomotif menyadari potensinya. Terakhir, dengan Starlink, dia melihat kebutuhan akan internet cepat dan andal di daerah terpencil, menciptakan jaringan satelit global untuk memenuhi kebutuhan ini.

Pengambilan Resiko dan Ketangguhan

1. Sikap Mengambil Resiko

Ketika ia mendirikan SpaceX, dia menghadapi tiga kali kegagalan peluncuran roket yang hampir membuat perusahaannya bangkrut. Namun, Musk tetap berkomitmen dan mengambil risiko besar dengan menginvestasikan sebagian besar kekayaannya dari penjualan PayPal. Pada percobaan keempat, SpaceX berhasil meluncurkan roket Falcon 1, membuka jalan bagi kontrak besar dengan NASA dan kesuksesan jangka panjang. Keberanian dan ketekunan Musk dalam menghadapi risiko menunjukkan bagaimana kegagalan dapat menjadi batu loncatan untuk mencapai pencapaian besar.

2. Tidak Mudah menyerah

Ketika Tesla hampir bangkrut pada tahun 2008, Musk menghadapi kesulitan finansial yang besar dan banyak pihak meragukan masa depan perusahaannya. Namun, dia tidak menyerah. Musk bekerja tanpa henti, bahkan menggunakan uang pribadinya untuk menjaga Tesla tetap berjalan. Usahnya terbayar ketika Tesla berhasil meluncurkan Model S yang sukses dan membawa perusahaan tersebut bangkit dari kerugian.

3. Kemampuan beradaptasi

Ketika pandemi COVID-19 melanda, banyak perusahaan mengalami kesulitan besar, termasuk Tesla. Musk dengan cepat mengubah strategi produksi untuk menghadapi tantangan ini. Tesla memprioritaskan penjualan online dan mengoptimalkan proses produksi untuk menjaga jarak sosial. Selain itu, Musk juga mengarahkan pabrik Tesla untuk memproduksi ventilator guna membantu penanganan krisis kesehatan. Kemampuan Musk untuk beradaptasi dengan cepat dan efektif terhadap situasi yang tidak terduga membantu Tesla tidak hanya bertahan tetapi juga tumbuh selama masa sulit ini.